

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang sudah dilakukan terhadap data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi SRIKANDI di Bakamla RI memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam pengelolaan surat dan arsip, serta membuat proses menjadi lebih terstruktur dan mempermudah koordinasi. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam penerapannya, yaitu kuantitas penggunaan di setiap unit kerja yang masih berbeda, komitmen pimpinan dalam pemberlakuan pelaksanaan tugas persuratan yang terkadang masih diserahkan ke para staf, dan proses konvensional yang masih dilakukan secara bersamaan.
2. Kendala yang dialami oleh Bakamla RI dalam proses penerapan aplikasi SRIKANDI adalah aplikasi atau *server* yang sering lambat atau *down*, belum semua pegawai terampil dalam menggunakan aplikasi, dan keamanan aplikasi yang tidak bisa terjamin 100%.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan aplikasi SRIKANDI yaitu dengan mengadakan bimbingan teknis (bimtek) dan sosialisasi secara berkala paling tidak sekali dalam setahun, pemberian dukungan dan arahan dari pimpinan secara langsung, dan pemberian pendampingan bagi pegawai yang belum terampil.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Almira (2024), Rahmah & Meirinawati (2023), dan Alhadi & Rahmawati (2024). Hasil yang ditunjukkan dari penelitian tersebut adalah penerapan aplikasi SRIKANDI yang dilakukan dengan maksimal dapat memberikan perubahan yang positif dalam pengelolaan surat dan arsip.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan aplikasi SRIKANDI sudah dilakukan dengan cukup baik, namun penerapan aplikasi ini masih harus dioptimalkan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pelaksanaan bimtek secara berkala, serta dukungan dan kebijakan pimpinan untuk bisa lebih fokus pada penggunaan aplikasi SRIKANDI dibandingkan proses konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disempurnakan oleh penelitian lain sebagai pendukung. Adapun batasan tersebut, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi SRIKANDI di Bakamla RI,

sehingga belum dapat mengukur efektivitas dari penerapan aplikasi SRIKANDI yang sudah dilakukan di Bakamla RI.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di Bakamla RI, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan instansi lainnya yang juga sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI.
3. Penelitian ini terbatas pada objek yang diteliti yaitu penerapan aplikasi SRIKANDI, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada penerapan aplikasi kearsipan sejenis lainnya.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik terkait topik penelitian ini di kemudian hari, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengukur efektivitas penerapan aplikasi SRIKANDI yang sudah dilaksanakan, menggunakan penelitian kuantitatif.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di instansi pemerintah lain, baik di tingkat pusat ataupun daerah, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait penerapan aplikasi SRIKANDI di berbagai instansi pemerintah.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada aplikasi kearsipan sejenis lainnya untuk melihat bagaimana perbandingan penerapan dan kendalanya pada aplikasi yang berbeda.